

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Integrasi antarmoda di Stasiun Purwokerto memiliki kinerja yang belum optimal. Hal ini didasarkan pada hasil analisis sebagai berikut

1. Hasil inventarisasi yang dilakukan kepada fasilitas integrasi antarmoda pada Stasiun Purwokerto mengacu pada PM No 48 Tahun 2015 menunjukkan fasilitas integrasi antarmoda yang tersedia adalah 19 fasilitas dari 26 fasilitas dengan nilai presentase 73%. Fasilitas yang belum tersedia yaitu fasilitas pejalan kaki menuju angkutan umum, transportasi online dan taksi, ruang tunggu transportasi online dan taksi serta fasilitas informasi dan reservasi moda taksi.
2. Hasil analisis yang dilakukan menggunakan metode *Modal Interaction Matrix* Stasiun Purwokerto mendapat nilai skor *normalized score* sebesar -160, hal ini dapat disimpulkan bahwa kinerja integrasi antarmoda di Stasiun Purwokerto termasuk dalam kategori buruk artinya berbagai moda transportasi di Stasiun Purwokerto tidak terhubung dengan baik dari segi integrasi fisik, integrasi jadwal dan integrasi pembayaran. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *Trip Segment Analysis* diketahui bahwa moda yang memiliki *segment disutility* paling besar adalah angkutan umum, transportasi online dan mobil di pintu barat. Sedangkan *segment disutility* yang paling rendah adalah motor di pintu timur. Sedangkan *accest cost disutility* paling besar adalah motor di pintu timur dan *accest cost disutility* paling rendah adalah angkutan umum. Semakin besar nilai *segment disutility* dan *accest cost disutility*, maka akan semakin buruk kinerja integrasi antarmoda pada Stasiun Purwokerto karena semakin banyak waktu dan biaya yang digunakan untuk melakukan perpindahan moda di Stasiun Purwokerto.
3. Rekomendasi yang diberikan kepada permasalahan yang ada pada Stasiun Purwokerto yaitu penyediaan pangkalan taksi dan titik jemput transportasi online, pemindahan letak halte, penyediaan fasilitas pejalan kaki menuju moda lanjutan angkutan umum, penyediaan fasilitas informasi dan reservasi moda taksi, penyediaan fasilitas informasi angkutan umum, serta penyediaan fasilitas *cek in* tiket

menggunakan *face recognition*. Apabila rekomendasi ini dilaksanakan maka diharapkan *segment disutility* dan *access cost disutility* pada semua fasilitas integrasi di Stasiun Kereta Api Purwokerto menjadi rendah artinya tingkat kenyamanan penumpang meningkat.

5.2 Saran

1. Perlu adanya tindakan peremajaan fasilitas yang sering digunakan pada saat pelaksanaan pelayanan agar penumpang tetap mendapatkan pelayanan yang optimal.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait waktu dan biaya terhadap rekomendasi yang telah diberikan.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait analisis kinerja integrasi antarmoda di Stasiun Purwokerto setelah dilakukan peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). *Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang*. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179.
- Aurora, Y., Andriani, I. dan M. H. (2020). *Integrasi Stasiun Tanjung Karang dengan Trans Lampung dan Angkutan Lanjutan Damri Guna Mewujudkan Integrasi Layanan Transportasi*. 18, 125–140.
- Azali, I., Gunanto, E. Y. A., & SBM, N. (2018). *Preferensi Konsumen Terhadap Transportasi Publik (Studi Kasus Bus Rapid Transit (BRT) Kota Semarang)*. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 33(1).
- Eva, Y., Dwiatmoko, H., & Handayani, S. (2022). *Analisis Integrasi Komponen Fasilitas di Stasiun Bekasi*. *Ptdi-Sttd*, 89.
- Fawwaz, F., & Rakhmatulloh, A. R. (2021). *Analisis Pelayanan Integrasi Antarmoda Berdasarkan Persepsi Pengguna Di Krl Stasiun Sudirman*. *Jurnal Pengembangan Kota*, 9(1), 111–123.
- Handayani, S., Afrianti, D. A., & Suryandari, M. (2021). *Implementasi Kebijakan Angkutan Umum di DKI Jakarta*. *Jurnal Teknologi Transportasi Dan Logistik*, Volume 2 N(1), 19–28.
- Hendriyansyah, Puspaningrum, I., & Hidayaturrahman, M. (2022). *Kualitas Pelayanan Transportasi Wilayah Kepulauan Kabupaten Sumenep (Studi PT. Sumekar dan PT. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan Kabupaten Sumenep)*. *Jurnal Public Corner Fisip Universitas Wiraraja*, 17(1), 26–45.
- Horowitz, A. dan Thompson, Nick. (1994). *Evaluation of Intermodal Passenger Transfer Facilities*.
- Juniati, H. (2019). *Integrasi Pelabuhan Benoa Dan Trans Sarbagita Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Transportasi Perkotaan di Denpasar Bali*. 17(2), 42–16.
- Leliana, A., & Widyastuti, H. (2019). *Analisis Perpindahan Moda dari Sepeda Motor dan Mobil Pribadi ke Angkutan Umum di Stasiun Madiun*. 17, 1–8.
- Listantari. (2016). *Evaluasi Pelayanan Angkutan Lanjutan Di Pelabuhan Penyeberangan Merak*. *Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda*, 14, 83–94.

- Londah, S. T., Rachman, R., & Tanje, H. W. (2022). *Analisis Jarak Tempuh Perjalanan Penduduk Pada Kompleks Perumahan Citra Sudiang Indah Makassar*. Paulus Civil Engineering Journal, 4(3), 514–524.
- Nalendra, A. R. A., Rosalinah, Y., Priadi, A., Subroto, I., Rahayuningsih, R., Lestari, R., Kusamandari, S., Yuliasari, R., Astuti, D., Latumahina, J., Purnomo, M. W., & Zede, V. A. (2021). *Stastitika Seri Dasar Dengan SPSS*. In Media Sains Indonesia : Bandung.
- Prasetyo, A. (2016). *Pengaruh Fasilitas Ticketing on Line, Fasilitas Ruang Tunggu, Dan Fasilitas Parkir Terhadap Corporate Image Pt. Kereta Api Indonesia Di Stasiun Kereta Api Sragen*. Magistra, 29(99), 55–63.
- Sefaji, G. Y., Soedwiwahjono, & Nurhadi, K. (2018). *Kesiapan Aksesibilitas Stasiun Solo Balapan dalam Melayani Trayek Kereta Api Penghubung Bandara Adi Soemarmo dan Kota Surakarta*. *Readiness of Solo Balapan Train Station s ' Accessibility in Serving*. Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif, 13, 51–63.
- Simanjuntak, H.P.P. (2018). *Sistem Jaringan Dan Simpul Antarmoda Transportasi di Kabupaten Nabire*. Jurnal FATEKSA: Jurnal Teknologi Dan Rekayasa, 3(1), 13–22.
- Simbolon, E.R., M. Y. dan L. (2020). *Integrasi Pelabuhan Bandar Sri Junjungan dan Angkutan Umum Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Transportasi*. Jurnal Transportasi Multimoda, 18, 37–50.
- Sulistyawati, W., Wahyudi, & Trinuryono, S. (2022). Analisis (deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Blended Learning di Masa Pandemi Covid 19. Kadikma, 13(1), 68.
- Suseno, P. D. (2021). *Analisis Efektifitas Kereta Api Bandara di Indonesia*. Jurnal Teknik Sipil, 13, 46–59.
- Wahab, W., & Roza, A. (2020). *Pemodelan Pemilihan Moda Transportasi Darat Antara Angkutan Kota dan Gojek di Kota Bukittinggi dengan Teknik Stated Preference*. Jurnal Ilmiah Rekayasa Sipil, 17(1), 63–74.
- Wijaya, S. S., Setyoko, P. I., & Rosyadi, S. (2018). Kebijakan Pengelolaan Transportasi Publik di Purwokerto The Policy Of Public Transportation Management In Purwokerto. Jurnal Litbang

Provinsi Jawa Tengah, Volume, 16(1), 17–26.